

ABSTRAKSI

Supriyadi, Anwar. 2012. Skripsi, *Pengaruh Metode Jigsaw Learning terhadap Pemahaman Pelajaran Bimbingan Konseling di SMA N 1 Papar Kediri*. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing : Prof. Dr. H. Mulyadi, M. Pd. I

Kata kunci : Metode *Jigsaw Learning*, Pemahaman Pelajaran Bimbingan Konseling

Metode *Jigsaw Learning* adalah salah satu metode yang efektif sebagai metode untuk meningkatkan pemahaman materi belajar siswa secara optimal. Karena metode *Jigsaw Learning* dapat mengoptimalkan daya membaca, menulis, mendengar ataupun berbicara dalam pelaksanaannya serta meningkatkan pemahaman perilaku interpersonal sehingga memudahkan siswa untuk memahami berbagai pengetahuan dan penyesuaian diri dilingkungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (a) Bagaimana tingkat pemahaman pelajaran bimbingan konseling di SMA N 1 Papar Kediri sebelum perlakuan, (b) Bagaimana tingkat pemahaman pelajaran bimbingan konseling di SMA N 1 Papar Kediri setelah mendapat perlakuan metode *Jigsaw Learning*, (c) Bagaimana pengaruh metode *Jigsaw Learning* terhadap pelajaran bimbingan konseling di SMA N 1 Papar Kediri.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan rancangan (*non-randomized pre-test-post-test control group design*), subjek dalam penelitian ini berjumlah 60 orang, 30 siswa kelas X4 kelompok kontrol dan 30 siswa kelas X7 kelompok eksperimen di SMA N 1 Papar Kediri. Instrumen menggunakan (Lembar Kerja Siswa) LKS terdiri dari 10 soal pilihan ganda sebagai data primer dan wawancara, observasi, angket, dokumentasi sebagai data sekunder (pelengkap). Analisa menggunakan SPSS 15 for windows dengan uji *paired sample test* dan uji *independent sample t test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (a) tingkat pemahaman pelajaran Bimbingan Konseling saat *pre-test* dan *post-test* pada katagori sedang (lihat tabel 4.8) (b) Ada peningkatan nilai pemahaman pelajaran Bimbingan Konseling yang baik pada kelompok eksperimen, walaupun tetap dalam kategori sedang, hal ini ditunjukan dengan perubahan *mean pre-test* 7.87 dan *post-test* 8.97 serta hasil uji SPSS t_{hitung} sebesar -6,056 dengan sig. *2-tailed* sebesar = 0,000 lebih kecil daripada nilai kritik 0,05 dan 0.025 ($0,000 < 0,05/ 0.025$) berarti H_0 ditolak, (c) Metode *Jigsaw Learning* berpengaruh terhadap pemahaman pelajaran Bimbingan Konseling, hal ini ditunjukan oleh hasil uji SPSS antar nilai *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol didapat $t_{hitung} = 3.315$. sig. *2-tailed* = 0,002 pada taraf signifikansi 0,05 dan 0.025 yang berarti bahwa ($0.002 < 0.005/ 0.025$) dan dk 58 maka H_0 ditolak. Artinya dua variabel tersebut berpengaruh. Jadi metode *Jigsaw Learning* berpengaruh terhadap pemahaman pelajaran Bimbingan Konseling di SMA N 1 Papar Kediri.